



## KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PROGRAM BANK SAMPAH BAKTI ARTHA DI DESA KARANGJAMBE

Angga Chairul Mahpud, Fajar Dwi Putra S.PT.,M.Psi

Ilmu Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Fakultas Sastra, Kebudayaan dan Komunikasi

email: [Angga1800030424@webmail.uad.ac.id](mailto:Angga1800030424@webmail.uad.ac.id) email: [dwipaisme@gmail.com](mailto:dwipaisme@gmail.com)

### ABSTRAK

#### Keywords

Komunikasi persuasive  
Desa Karangjambe  
Program Bank sampah Bakti artha

Pengelolaan sampah di Indonesia dibagi menjadi dua, pertama pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan kedua yaitu pengelolaan sampah spesifik. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari individu ke individu lain sehingga menimbulkan sebuah informasi. Dalam bidang isu lingkungan, komunikasi persuasif berperan sebagai alat untuk memperbaiki lingkungan. Komunikasi persuasif berperan dalam memengaruhi sikap atau perilaku manusia untuk menyelesaikan masalah lingkungan. Bank sampah menurut Unilever adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Metode kualitatif yang digunakan dalam riset ini memakai strategi subjektif. Eksplorasi subyektif mendesak metodologi yang jelas, khususnya membagikan cerminan kondisi serta mengecek data dalam tinjauan lapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam menerapkan langkah-langkah teknik komunikasi dalam Program Bank sampah di Padukuhan Karangjambe, seperti Teknik asosiasi, Teknik integrasi, Teknik ganjaran, Teknik tataan, Teknik red-herring yang berperan dalam memotivasi penduduk desa Karangjambe untuk berpartisipasi dalam program bank sampah ini, sehingga memastikan kelangsungan dan keberhasilan program tersebut.

## 1. Introduction

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari individu ke individu lain sehingga menimbulkan sebuah informasi. Komunikasi digunakan sebagai alat interaksi sosial. Komunikasi terbagi dua cara yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi adalah bagian paling penting dalam aktivitas kita sehari-hari. Dalam komunikasi terdapat komunikasi persuasif yaitu komunikasi yang bersifat mempengaruhi audience atau komunikan, sehingga berindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator Effendy (1986).

Dalam bidang isu lingkungan, komunikasi persuasif berperan sebagai alat untuk memperbaiki lingkungan. Komunikasi persuasif berperan dalam memengaruhi sikap atau perilaku manusia untuk menyelesaikan masalah lingkungan. Peran komunikasi persuasif dalam pembangunan untuk lingkungan misalnya, bentuk komunikasi persuasif yang digunakan untuk mengatasi keterbelakangan sumber daya manusia dan alam, dalam memecahkan masalah lingkungan yang dihadapi suatu daerah (Flor dan Cangara, 2018).

Program Bank sampah menurut Unilever adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Menurut Narasihan Bank sampah adalah bagian dari pada adanya konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan Unilever, 2013. Buku panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses.

Bank Sampah Bakti artha merupakan salah satu Bank Sampah di Yogyakarta yang fokus pada pemberdayaan masyarakat di daerah Bantul. Tujuan dari Bank sampah Bakti Artha adalah pemberdayaan masyarakat dibidang lingkungan dan ekonomi. Mulai dari memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang dampak sampah di Yogyakarta jika tidak dikelola, mengajak masyarakat untuk memilah sampah, kemudian menjadikan sampah bernilai ekonomis dengan menjual beberapa jenis sampah anorganik ke Bank Sampah Bakti artha.

Dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat ini, Bank Sampah Bakti artha menggunakan tahapan-tahapan didalamnya, salah satunya adalah membangun kesadaran Masyarakat Padukuhan Karangjambe. Dalam membangun kesadaran masyarakat ini, pengurus Bank Sampah Bakti artha ada indikasi menggunakan teknik Komunikasi Persuasif.

## **2. Method**

Metode Kualitatif yang digunakan dalam riset ini memakai strategi subjektif. Eksplorasi subyektif mendesak metodologi yang jelas, spesialnya membagikan cerminan kondisi serta mengecek data dalam tinjauan lapangan. Buat memperoleh tujuan yang obyektif, pengecekan subjektif berupaya buat menyelidiki serta menanggulangi dampak samping dengan menguraikan permasalahan ataupun mengumpulkan kombinasi permasalahan yang berbeda semacam yang diperkenalkan dalam suasana tersebut. Denzin serta Lincoln mengatakan kalau eksplorasi subjektif merupakan riset yang memakai landasan logis dengan tujuan menguraikan keanehan yang terjalin serta dicoba dengan memasukkan bermacam strategi yang terdapat semacam pertemuan, anggapan serta pemanfaatan laporan (moleong, 2005: 95).

### 3. Result and Discussion

Pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah ini dilakukan melalui tahap penyadaran dan pembentukan perilaku sadar, peduli sehingga merasa membutuhkan keterampilan agar terbuka wawasan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan kepada kemandirian (Riyanto, 2008).

Program yang diterapkan Bank Sampah Bakti artha, diawali dengan proses pengumpulan kemudian masuk ke tahap pemilahan setelah itu diserahkan ke Pengepul, kemudian hasil penjualan dari sampah yang diserahkan ke pengepul masuk kedalam kas bank sampah Bakti artha yang nanti hasil uangan dari penjualan akan di gunakan untuk kepentingan desa karangjambe. adanya Bank Sampah Bakti artha, masyarakat tidak hanya sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan melakukan pemilahan sampah, tapi juga masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi dengan menjual sampah non organik kepada Bank Sampah.

Ibu Ari widya selaku ibu kadus, sekaligus ketua ibu PKK dan ketua Program Bank Sampah Bakti Artha desa karangjambe menyampaikan, bahwa pada awalnya masyarakat sekitar belum mengenal tentang apa pemilahan sampah itu? Apa manfaatnya bagi lingkungan dan bagi mereka? Lalu apa fungsinya Bank Sampah bagi lingkungan? Apa manfaat menjadi anggota Bank Sampah Dan seterusnya.

Untuk itu diawal-awal tahapan penyadaran masyarakat, pengurus mengadakan pertemuan dengan masyarakat sekitar terutaman ibu-ibu untuk memperkenalkan tentang Bank Sampah, serta menunjukkan nilai penting untuk memilah sampah dan mengajaknya bersama-sama untuk memilah sampah dibantu oleh perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

Namun dalam prosesnya, ada beberapa faktor yang menjadi hambatan didalam Program yang dijalankan Bank sampah Bakti Artha, yaitu Ketidaktahuan atau kurangnya kesadaran dari Masyarakat, mungkin tidak memahami pentingnya pengelolaan limbah dan manfaat dari mendaur ulang sampah. Dalam hal ini, kepengurusan bank sampah perlu menyampaikan informasi yang jelas dan lebih mengedukasi tentang manfaat dan dampak positif yang akan dihasilkan jika mereka ikut berpartisipasi.

#### **4. Conclusion**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengurus Bank Sampah Bakti Artha melakukan komunikasi persuasif kepada warga sekitar pada seluruh tahapan pemberdayaan masyarakatnya. Tahap pertama, saat penyadaran banyak menggunakan teknik komunikasi persuasive ganjaran, teknik tataan. Tahap kedua, tahap transformasi kemampuan menggunakan teknik komunikasi persuasif yang lebih bervariasi yakni teknik ganjaran, Teknik asosiasi, dan teknik red herring. Tahap ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan-ketrampilan banyak menggunakan teknik ganjaran. Temuan penelitian ini, (1) setiap Teknik komunikasi persuasif yang diterapkan senantiasa terikat dengan dinamika atau konteks komunikasi masyarakat saat itu, saat sosialisasi menggunakan teknik ganjaran, Teknik tataan, saat berbeda pendapat dengan nasabah menggunakan teknik red herring, dan seterusnya, (2) teknik ganjaran menjadi teknik komunikasi persuasif yang dominan digunakan pengurus Bank Sampah di Bakti artha karena konteks masyarakatnya adalah masyarakat menengah ke bawah yang lebih suka mengikuti sesuatu kalau ada manfaatnya, terutama manfaat ekonomi. Juga teknik ancaman bisa menjadi salah satu teknik yang cukup efektif untuk membangkitkan rasa takut sasaran pemberdayaan ketika mereka tidak menjaga lingkungan.

Rekomendasi yang dihasilkan antara lain, (1) perlu bagi setiap pemberdaya masyarakat ketika hendak menggunakan Teknik persuasif terlebih dulu memahami mitra komunikasi dan konteks yang ingin disampaikan, (2) Teknik ganjaran dan ancaman (fear arousing) bisa menjadi teknik yang digunakan Ketika sasaran pemberdayaannya adalah masyarakat menengah kebawah, (3) perlu diupayakan untuk penggunaan Teknik komunikasi persuasif yang lain dalam pemberdayaan masyarakat terutama Ketika berhadapan dengan karakteristik masyarakat yang berbeda dengan masyarakat Karangjambe.

## 5. References

Misterius & 2016. Indonesia merupakan penghasil sampah plastik terbesar kedua di dunia. [Plastic?page=semua di planet terbesar ke-2](#) (diakses pada WIB pada 2 Juli pukul 8 malam).

[digilib.uinsby.ac.id](#)(diakses pada WIB pada 12 Oktober 2023 pukul 8 malam).

H. A. W. Widjaja, 'Korespondensi (Komunikasi dan Humas)', (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), halaman: 67

Suratt A.W, “Komunikasi Kantor: Prinsip Komunikasi untuk meningkatkan Kinerja Kantor”, (Yogyakarta: Media Wakana, 2005), Hal: 116

<https://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/viewFile/5720/4017>

[https://youtu.be/sF\\_habmz-os](https://youtu.be/sF_habmz-os) (Diakses WIB pada 1 Juli 2022 pukul 09:00)

sampah[https://youtu.be/sF\\_habmz-os](https://youtu.be/sF_habmz-os) (Diakses pada 1 Juli 2022 pukul 09:00 WIB)

<http://nationalgeographic.grid.id/read/13306224/indonesia-penghasil-sampah>

<https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/1220>

<https://lingkunganhidup.jogjakota.go.id/>

<http://www.tutorialto.com/pendidikan/1136-pengertian-kebersihan-lingkungan.html>

(Diakses pada 4 agustus 2023)

WELI, M. (2023). UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DIPEKON BALAI KENCANA KECAMATAN KRUI SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). (Diakses pada 4 agustus 2023)

<https://Www.Google.Com/Amp/S/M.Medcom.Id/Amp/En43pq5k-Klhk-Dorong-Standardisasi-Bank-Sampah-Nasional-Apa-Pentingnya> (Diakses pada 4 agustus 2023).

<https://Www.Djkn.Kemenkeu.Go.Id/KpknLahat/BacaArtikel/14891/Pengelolaan-Sampah-Di-Indonesia.Htl> (Diakses pada 4 agustus 2023).

Bella, D. C. (2020). PROSES KOMUNIKASI PERSUASIF FORUM KOMUNIKASI WINONGO ASRI MENGENAI MANAJEMEN SAMPAH DAN RUANG TERBUKA HIJAU MELALUI PELATIHAN KEPADA WARGA DESA KRICAK (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). (Diakses pada 8 agustus 2023).

Levi P, A.A.(2012). Gerakan Keadilan Lingkungan studi kasus Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan Bantul (online) <http://eprints.uny.ac.id>. (Diakses pada 8 agustus 2023).

Ejaz, N. Janjua, M.S.(2012).“Solid Waste Management Issue in Small Towns of Developing World: A Case Study of Taxila City,” International Journal of Environmental Science and Development, vol. 3, no. 2, April 2012. (Diakses pada 8 agustus 2023).

Kementrian Lingkungan Hidup. 2012. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Dan Recycle Melalui Bank Sampah [Online]. Tersedia pada: <http://download.portalgaruda.org>. (Diakses pada 8 agustus 2023).

Purba, D.H., Meidiana,C., & Ardianto,W. (2014). Waste Management Scenario through Community Based Waste Bank: A Case Study of Kepanjen District, Malang Regency, Indonesia. International Journal of Environmental Science and Development. Vol. 5, No. 2, April 2014. (Diakses pada 8 agustus 2023).

Ulfah, N.A., Normelani, E. dan Arisanty, D. (2016). Studi Efektifitas Bank sampah sebagai Salah Satu Pendekatan dalam pengelolaan sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Geografi (JPG), 3 (5),22-37.

Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Unilever, 2013. Buku panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses. Jurnal Online. Tersedia di ([www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id)) di akses 9 Agustus 2023.

Haryanti, S., Gravitiani, E., & Wijaya, M. (2020). Studi penerapan bank sampah dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup di Kota Yogyakarta. Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi, 6(1), 60-68. di akses 9 Agustus 2023.

Saputro, Y. E., Kismartini, K., & Syafrudin, S. (2016). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah. Indonesian Journal of Conservation, 4(1).

Indonesia Student <https://www.Indonesiastudents.Com/Bank-Sampah-Dan-Pelayanan-Bank-Sampah-Di-Berbagai>

Daerah/#:~:Text=Narasihan%20(2008),Serta%20memiliki%20manajemen%20layaknya%20perbankan. Diupload Pada Tgl 08 Maret 2022, Diakses Pada di akses 9 Agustus 2023.